



Dendam, Rumah Tetangga Dibakar



KR- Istimewa

Rumah korban berantakan usai dibakar pelaku karena dendam.

YOGYA (KR) - Akibat dendam dan sakit hati, di bawah pengaruh miras WRK (30) seorang juru parkir warga Pajeksan Sosromenduran Gedongtengen Yogyakarta nekat membakar rumah/homestay milik tetangganya, Kamis (15/9) sekitar pukul 03.00. Pemilik rumah Drs Hargo Wahyudi (64) kemudian melapor ke polisi.

"Pelaku sengaja membakar rumah huni/homestay dengan cara membakar plastik dan tissue yang diletakkan dengan tumpukan kardus di rumah korban. Saat ini kerugian belum bisa ditaksir," jelas Humas Polresta Yogya AKP Timbul SR SH kepada KR, Kamis (15/9)

Kronologi kejadian, sekitar pukul 02.00, pelaku dalam pengaruh miras membakar plastik dan tissue di sebelah rumah milik korban. Kemudian pelaku pergi melewati gang yang berada di sebelah rumah tersebut. "Tidak lama kemudian terdengar teriakan warga bahwa ada kebakaran. Tak lama kemudian datang petugas damkar dan kepolisian bersama warga memadamkan api," jelasnya.

Disebutkan, sampai siang pelaku masih dalam pengaruh miras. "Berdasarkan keterangan korban, sekitar 1 bulan sebelum pelaku pernah mencuri HP milik korban namun diselesaikan secara kekeluargaan. Kemudian sekitar 1 minggu lalu, pelaku ditegur korban karena dari subuh sampe ashar hanya main HP di

masjid. Hal ini membuat pelaku sempat marah-marrah," terang Timbul menyebutkan rencananya pelaku dijerat dengan Pasal 187 KUHP.

Sementara itu, Ny Pujiyem (76) Warga Padukuhan Dilem Kapanewon Semin Gunungkidul, ditemukan tewas terbakar. Kejadian bermula saat korban membersihkan lahan pertanian dengan cara membakar sampah di ladang miliknya berjarak sekitar 1 kilometer dari rumahnya. Peristiwa diketahui anak korban yang mencari keberadaan orangtuanya. "Sekujur tubuh dalam keadaan terbakar," jelas Kapolsek Semin, AKP Arif Heriyanto, Kamis (15/9).

Informasi di lokasi kejadian menyatakan korban yang setiap pagi biasa pergi ke ladang dan bersih-bersih lahan, setelah itu dibakar. Lantaran angin kencang sehingga kobaran api cepat menjalar dan cepat membesar.

Diduga saat membakar sampah, korban terpeleset dan terjebak dalam kobaran api, sehingga terpengang hingga tewas. Saat kejadian, sekitar lokasi dalam keadaan sepi. "Karena tidak ada orang sehingga menyebabkan jiwa korban tidak tertolong," imbuhnya. Atas kejadian itu polisi yang menerima laporan langsung mendatangi lokasi kejadian. Bersama warga melakukan evakuasi dan pemeriksaan jenazah yang dipastikan korban tewas akibat terbakar. (Vin/Bmp)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005